

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sesuai indikator berpikir kreatif nilai rata-rata *posttest* lebih besar dari pada nilai rata-rata *pretest* ($5,54 > 3,25$). Hal tersebut didukung dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji t satu arah yang dalam hal ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,98 > 1,675$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya model *Treffinger* dengan metode *Snowball Throwing* berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian disimpulkan bahwa pembelajaran lebih baik yang diajar menggunakan Model *Treffinger* dengan Metode *Snowball* dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel (PLSV dan PtLSV) di kelas VII SMP Swasta Prayatna Medan secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran diajukan sebagai berikut:

1. Guru matematika SMP Swasta Prayatna Medan dapat menerapkan pembelajaran menggunakan Model *Treffinger* dengan Metode *Snowball Throwing* sebagai salah satu alternatif cara dalam mengajar untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Para peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan Model *Treffinger* dengan Metode *Snowball Throwing* dengan durasi waktu atau jumlah pertemuan yang lebih banyak terutama dalam penelitian yang mengukur sikap siswa.

3. Pencapaian setiap aspek kemampuan berpikir kreatif siswa dapat dijadikan rumusan masalah bagi penelitian selanjutnya, agar mengetahui lebih mendalam pencapaian masing-masing aspek tersebut.
4. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari berbagai sisi.
5. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai ada tidaknya hubungan antara kemampuan berpikir kreatif.

